“FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH PADA USIA SMP DI KALURAHAN KRAMBILSAWIT KEPANEWON SAPTOSARI KABUPATEN GUNUNGKIDUL PROVINSI DIY”

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan. Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh :

SULISTIYORINI

1712100006

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2021

“FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH PADA USIA SMP DI KALURAHAN KRAMBILSAWIT KEPANEWON SAPTOSARI KABUPATEN GUNUNGKIDUL PROVINSI DIY”

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan. Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh :

SULISTIYORINI

1712100006

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Disetujui untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten

Pembimbing I

Drs. H. Jajang Susatya, M.Si
NIP. 19611209 199103 0 001

Pembimbing II

Kunthum Ria Anggraheny,M.Sc
NIK. 690 118 382

HALAMAN PENGESAHAN

Diterima dan Disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten

Hari/tanggal : 15 Juli 2021

Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji Skripsi

Ketua,

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd
NIK. 690 890 113

Sekertaris,

Umi Sholihah, S.Pd, M.Pd
NIK. 690 112 326

Penguji I,

Drs.H,Jajang Susatya, M.Si
NIP. 19611209 199103 001

Penguji II,

Kunthum Ria A.,M.Sc
NIK. 690 118 382

Disahkan oleh :
Universitas Widya Dharma Klaten
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd
NIK. 690 890 113

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Sulistiyorini

Nim : 1712100006

Dengan ini berdasarkan kesadaran penuh, menyatakan bahwa naskah skripsi ini benar – benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan isi yang ada di dalam skripsi ini secara akademik maupun yuridik serta bersedia untuk menanggung segala resiko apapun di kemudian hari, apabila terjadi pelanggaran terhadap pernyataan ini.

Klaten,

Yang membuat pernyataan

Sulistiyorini

MOTTO

"Tiap individu adalah mukjizat dari berbagai kemungkinan yang tak diketahui dan tak disadari "

(Geothe)

"Sekolahlah setinggi mungkin, jangan pikirkan jadi apa di kemudian hari. Orang-orang akan menyeganimu"

(Gibran Dirgantara)

"Buat anak kedua seterusnya dan anak terakhir. Jika kakakmu gagal di hari ini, berusahalah kamu setinggi mungkin, sampai kamu berhasil menggapai titik kesuksesan"

(Kenzo Galaksa)

"Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri"

(QS. Ar Ra'd : 11)

"Sesungguhnya dalam setiap kesulitan itu ada kemudahan"

(QS. Al Insyirah : 5-6)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- ALLAH SWT, atas kasih karunia, kesehatan, dan limpahan berkat-Nya.
- Kedua Orang Tua ku tercinta (Bapak Surahman dan Ibu Sismartini) yang telah mengorbankan segalanya dan memberikan cinta, doa, kasih sayang dan sabar mendidik. Cinta dan kasih sayang selalu menghiasi dalam setiap langkahku. Selalu memberikan bimbingan dan dorongan baik moril maupun materil.
- Kakakku Fitri Wahyuni yang telah memberikan cinta dan sayangnya
- HMP Geografi terima kasih telah memberikan pengalaman dan menjadi teman semasa kuliah terutama angkatan tahun 2017 "Siti Rohmawati, Yovita Yolanda Daniarti, Dian Nitami, Jelang Ramadhan, Bambang Tri Prasetya, Sri Arta" yang selalu bersama-sama berjuang dalam suka maupun duka dan selalu memberikan semangat satu sama lain.
- Kepada sahabatku Noer Collin, Novita, Desi, Zulfa, Agung Suryadi, Adien Pambudi, Akbar, Susanto, Farid terimakasih atas dukungannya
- Unit Kegiatan Mahasiswa Korp Sukarela PMI Unit Unwidha, Organisasi yang mengajarkan saya akan tanggung jawab, simpati, empati dan memberi banyak pengalaman *live skill* selama menempuh kuliah di Universitas Widya Dharma Klaten.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi ini disusun untuk melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan bagi mahasiswa program S-1 pada Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Selama dalam penulisan skripsi ini banyak kendala yang dihadapi penulis, namun semuanya dapat teratasi berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Bantuan tesebut sangat berarti bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-sebesarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr.H.Triyono M.Pd, selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.

2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

3. Bapak Drs.H.Jajang Susatya, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Widya Dharma Klaten sekaligus Dosen pembimbing I yang telah memberikan petunjuk, arahan, bimbingan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini

4. Ibu Kunthum Ria Anggraheny,M.Sc Dosen pembimbing II yang telah memberikan petunjuk, arahan, pembimbing dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Geografi yang telah memberikan bekal ilmu yang tak ternilai hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala Desa Kalurahan Krambilsawit beserta stafnya yang telah memberi kemudahan selama peneliti melakukan penelitian.
7. Orang-orang terkasih yang telah memberikan doa dan dukungan: orang tuaku, kakak dan keluarga besarku.
8. Teman-teman Geografi, khususnya angkatan 2017 yang telah menjadi rekan seperjuangan selama kuliah.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Klaten,
Penulis,

Sulistiyorini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... Error! Bookmark not defined.

HALAMAN PENGESAHAN ..... Error! Bookmark not defined.

SURAT PERNYATAAN ..... **iv**

MOTTO ..... **v**

PERSEMBAHAN ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

ABSTRAK ..... **xvi**

ABSTRACT ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Identifikasi Masalah 7

1.3 Batasan Masalah 7

1.4 Rumusan Masalah 7

1.5 Tujuan Penelitian 8

1.6 Manfaat Penelitian 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 10

2.1 Landasan Teori..... 10

2.2 Penelitian Relevan 34

2.3 Kerangka Berfikir 42

BAB III METODE PENELITIAN 43

3.1 Metode Penelitian 43

3.2 Desain Penelitian 44

3.3 Tahap-tahap Penelitian 45

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian 46

3.5 Tabel Rencana Penelitian..... 47

3.6 Variabel Penelitian 48

3.7 Populasi dan Tehnik Pengambilan Sampel 48

3.8 Sumber Data..... 51

3.9 Tehnik Pengumpulan Data 52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 58

4.1 Deskripsi Wilayah Penelitian 58

4.2 Aspek Non Fisik..... 63

4.3 Hasil Penelitian..... 74

4.4 Pembahasan..... 87

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 98

5.1 Kesimpulan 98

5.2 Saran 99

DAFTAR PUSTAKA 99

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Bagan Kerangka Pikir 42

Gambar 4.1 Kondisi Jalan dari Tempat tinggal responden ke Sekolah 84

Gambar 4.2 Wawancara kepada responden 87

Gambar 4.3 Wawancara kepada responden 88

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan 34

Tabel 2.2 Penelitian Relevan 35

Tabel 2.3 Penelitian Relevan 37

Tabel 2.4 Penelitian Relevan 39

Tabel 2.5 Penelitian Relevan 40

Tabel 4.1 Komposisi Penggunaan Tanah Kalurahan Krambilsawit Kepanewon Saptosari Tahun 2020 62

Tabel 4.2 Jumlah KK setiap Kalurahan 64

Tabel 4.3 Komposisi Penduduk Berdasarkan Usia Kalurahan Krambilsawit 66

Tabel 4.4 Kelompok Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Kalurahan Krambilsawit 67

Tabel 4.5 Kelompok Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Kalurahan Krambilsawit 68

Tabel 4.6 Kelompok Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Kalurahan Krambilsawit 70

Tabel 4.7 Angka Pertisipasi Murni 71

Tabel 4.8 Angka Partisipasi Kasar 71

Tabel 4.9 Sarana dan Prasarana Perekonomian Kalurahan Krambilsawit 72

Tabel 4.10 Sarana dan Prasarana Ibadah 73

Tabel 4.11 Prasarana Umum 73

Tabel 4.12 Keberminatan anak untuk sekolah 74

Tabel 4.13 Ekonomi Orangtua Anak Putus Sekolah 75

Tabel 4.14 Persepsi Orangtua Anak Putus Sekolah Terhadap Pendidikan Di Kalurahan Krambilsawit 76

Tabel 4.15 Jumlah Saudara Responden Yang Masih Sekolah 77

Tabel 4.16 Jenjang Pendidikan Saudara Responden 78

Tabel 4.17 Fasilitas Pembelajaran di Daerah Penelitian 79

Tabel 4.18 Tingkat Pendidikan Masyarakat di Daerah Penelitian 80

Tabel 4.19 Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan 81

Tabel 4.20 Jumlah Kebermilikan Kendaraan Bermotor 82

Tabel 4.21 Jarak antara rumah sampai sekolah (km) 83

Tabel 4.22 Kondisi Jalan Dari Rumah ke Sekolah 84

Tabel 4.23 Transportasi ke sekolah 85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 : Dokumentasi Penelitian

Lampiran 3 : Peta Administrasi Kalurahan Krambilsawit

ABSTRAK

SULISTIYORINI, NIM: 1712100006. Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Ilmu Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma, Klaten, 2017. Skripsi: **FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH PADA USIA SMP DI KALURAHAN KRAMBILSAWIT KEPANEWON SAPTOSARI KABUPATEN GUNUNGKIDUL PROVINSI DIY**

Tujuan dari penelitian ini adalah : (1)Mengetahui faktor penyebab anak putus sekolah pada usia SMP di Kalurahan Krambilsawit Kepanewon Saptosari Kabupaten Gunungkidul Provinsi DIY. (2)Mengetahui minat sekolah pada anak putus sekolah usia SMP di Kalurahan Krambilsawit Kepanewon Saptosari Kabupaten Gunungkidul Provinsi DIY.

Penelitian ini dilakukan di Kalurahan Krambilsawit Kepanewon Saptosari Kabupaten Gunungkidul Provinsi DIY. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode triangulasi data. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak putus sekolah pada usia SMP di Kalurahan Krambilsawit Kepanewon Saptosari Kabupaten Gunungkidul. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 12 anak yang putus sekolah pada usia SMP.

Hasil penelitian menunjukan bahwa penyebab anak putus sekolah di Kalurahan Krambilsawit Kepanewon Saptosari Kabupaten Gunungkidul Provinsi DIY di sebabkan oleh faktor ekonomi keluarga yang rendah, kurangnya minat anak untuk sekolah, dan lingkungan pergaulan anak putus sekolah. Ekonomi yang rendah membuat mereka memilih untuk bekerja dari pada melanjutkan sekolah. Minat anak putus sekolah yang rendah yang membuat mereka memutuskan untuk berhenti sekolah karena rasa malas untuk berfikir dan kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan. Lingkungan pergaulan anak putus sekolah di Kalurahan Krambilsawit merupakan faktor penyebab anak putus sekolah karena mayoritas lingkungan pergaulan anak putus sekolah adalah mereka yang sudah bekerja dengan tingkat pendidikan yang rendah dan persepsi masyarakat terhadap pendidikan juga rendah.

Kata kunci : Anak putus sekolah, faktor penyebab anak putus sekolah, minat sekolah anak putus sekolah

ABSTRACT

SULISTIYORINI, NIM: 1712100006**. Geography Education Study Program, Department of Social Sciences, Faculty of Teacher Training and Education, Widya Dharma University, Klaten, 2017. Thesis:* ***FACTORS CAUSING CHILDREN DROPPING OUT OF SCHOOL AGE IN THE VILLAGE OF KRAMBILSAWIT KEPANEWON SAPTOSARI GUNUNGKIDUL DISTRICT DIY PROVINCE

The aims of this research are: (1) To know the factors that cause the students was drop out from the study in junior high school in Krambilsawit Village, Kepanewon Saptosari, Gunungkidul Regency, DIY Province. (2) To know the students' interest in learning that dropped out in junior high school in Krambilsawit Village, Kepanewon Saptosari, Gunungkidul Regency, DIY Province.

This research was conducted in Krambilsawit Village, Kepanewon Saptosari, Gunungkidul Regency, DIY Province. The form of this research is qualitative research with triangulation method. The population that used in this research are students that dropped out from tge study in junior high school in Krambilsawit Village, Kepanewon Saptosari, Gunungkidul Regency. The sample that used in this research was 12 students who dropped out from the study in junior high school.

The results showing that the cause of students dropped out from the study n Kalurahan Krambilsawit Kepanewon Saptosari, Gunungkidul Regency, DIY Province was caused the low family economic factors, lack of students' interest to learning, and the social environment of students dropped out from the study. The low economy makes them choose to work rather than continue their education. The low students' interest in learning makes them decide to dropped out from the school because they are lazy to think and lack awareness of the importance of education. The social environment of dropped out by the children in the Krambilsawit Village is a factor causing children to dropped out from the study because the majority of the social environment of dropped out are those who have worked with low levels of education and public perception of education is also low.

Keywords: School dropout, factors that cause children to drop out of school, school dropout interest

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional sangat membutuhkan sumber daya manusia berkualitas. Untuk menciptakan manusia yang berkualitas harus dibekali dengan pendidikan, baik pendidikan di sekolah maupun pendidikan luar sekolah. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan potensi yang diperlukan dalam usaha menyesuaikan dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dari waktu ke waktu yang semakin berkembang pesat, serta untuk membebaskan manusia dari keterbelakangan, kebodohan dan kemiskinan.

Setiap negara atau bangsa selalu menyelenggarakan pendidikan demi cita-cita nasional bangsa yang bersangkutan. Pendididikan sangat penting dalam kehidupan dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Sifatnya mutlak dari kehidupan, baik dalam kehidupan seseorang, maupun keluarga. Untuk itu dapat diperoleh bagi seluruh warga negara tanpa terkecuali, baik warga yang tinggal di kota maupun di Desa, semuanya berhak mendapatkan pendidikan yang layak sesuai dengan bakat dan minat masing-masing.

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan kualitas diri individu, terutama dalam menentukan kemajuan pembangunan suatu bangsa dan negara. Diera global seperti ini

individu tidak akan mencapai kehidupannya secara maksimal dan puas tanpa adanya pendidikan. Seiring berkembangnya jaman, berkembang pula ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada. Maka dari itu seseorang dituntut untuk mengikuti perkembangan jaman yang ada, salah satunya dengan menempuh pendidikan.

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar paling utama yang bersifat terbuka, sebab suatu pendidikan tidak dapat berjalan sesuai dengan fungsinya apabila mengisolasikan diri dengan lingkungannya. Pendidikan berada dimasyarakat adalah milik masyarakat. Itulah sebabnya, pemerintah menegaskan bahwa pendidikan adalah tanggung jawab pemerintah/sekolah, orangtua dan masyarakat. Oleh karena itu keberadaan pendidikan seperti itu, maka apa yang berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat akan berpengaruh pula pada pendidikan.

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan kita,ini berarti bahwa setiap warga terutama Indonesia berhak untuk dapat menikmatinya dan diharapkan dapat selalu berkembang didalamnya. Melalui pendidikan seseorang dapat memperoleh ilmu pengetahuan, baik itu melalui pendidikan *formal* maupun pendidikan *non formal*. Sebagaimana seperti yang tertuang dalam UUD 1945 pasal 31 (1) yang menyebutkan bahwa: ”setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Sesuai dengan UU Nomor 20 tahun 2003, pendidikan merupakan usaha yang secara sadar dan terencana untuk membantu meningkatkan perkembangan potensi dan kemampuan anak

agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai individu dan sebagai warga negara dimasa yang akan datang.

Pendidikan adalah suatu modal dasar kemajuan suatu bangsa. Indonesia mengalami *krisis* pendidikan dengan hasil berada di peringkat 70 dari 93 negara di dunia (*UNESCO 2019*). Dalam hal ini pemerintah dituntut untuk mengkaji secara serius dalam menemukan masalah mendasar yang terjadi antara kebijakan dengan kondisi pendidikan yang ada di lapangan. Pendidikan tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran. Belajar menurut Spears dalam Suprijono (2009:2) adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu.

Belajar adalah proses perubahan perilaku secara aktif, proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu, proses yang diarahkan kepada suatu tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman, proses melihat, mengamati, memahami sesuatu yang dipelajari. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, maka peningkatan mutu pendidikan suatu hal yang sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan disegala aspek kehidupan manusia. Sistem pendidikan nasional senantiasa harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik di tingkat lokal, nasional, maupun global (Mulyasa, 2006: 4)

Upaya pemerintah khususnya pemerintah Provinsi Jawa Tengah dalam mengatasi permasalahan pendidikan terus ditingkatkan melalui berbagai program pembangunan dibidang pendidikan. Meskipun program pendidikan dasar 12 tahun di Indonesia dinilai sukses, akan tetapi jumlah anak usia wajib

belajar yang menempuh pendidikan hanya sampai Sekolah Dasar (SD) cukup besar. Permasalahan pendidikan di Provinsi Jawa Tengah yang dihadapi saat ini salah satunya karena tingginya angka putus sekolah pada usia SMP.

Putus sekolah secara umum dapat diartikan sebagai sistem pendidikan sebelum mereka menamatkan pendidikan sesuai dengan jenjang waktu sistem persekolahan yang diikuti. Dengan demikian putus sekolah dapat pula di artikan tidak tamat atau gagal dalam belajar ketingkat lanjut (Rizal Bagoe : 2013). Angka putus sekolah menunjukkan tingkat anak putus sekolah pada suatu usia Pendidikan. Diperlukan kerja keras pemerintah pusat dan daerah agar angka putus sekolah bisa segera diatasi.

Putus sekolah adalah anak atau individu yang sudah tidak lagi melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Banyak hal yang melatar belakangi seorang individu tidak melanjutkan pendidikan atau putus sekolah. Menurut Arpa (2013) faktor utama putus sekolah adalah kesulitan ekonomi atau kedua orang tua tidak mampu menyediakan biaya bagi sekolah anak-anaknya. Banyak anak yang kesulitan untuk melanjutkan sekolah ke tingkat sekolah menengah. Keadaan ini banyak dijumpai didaerah pedesaan seperti yang terjadi di Kabupaten Gunungkidul yang mayoritas wilayahnya adalah pedesaan.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2011, Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Kabupaten Gunungkidul untuk kelompok usia 7-12 tahun sebesar 96,92% atau dengan kata lain sebanyak 3,08% tidak sekolah. APS kelompok usia 13-15 tahun sebesar 95,05% atau

dengan kata lain sebanyak 4.95% tidak bersekolah. APS kelompok usia 16-18 tahun sebesar 60,46 atau dengan kata lain sebanyak 39,54% tidak bersekolah (RKPD Tahun 2013 Kabupaten Gunungkidul). Dari data ini dapat dikatakan bahwa tidak semua anak usia pendidikan di Kabupaten Gunungkidul mengenyam bangku sekolah sesuai dengan jenjang yang seharusnya ditempuh.

Kabupaten Gunungkidul adalah salah satu Kabupaten yang ada di sebelah tenggara Daerah Istimewa Yogyakarta dengan luas wilayah 1.485,36 km² atau sekitar 46,63 % dari luas wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kabupaten Gunungkidul berbatasan langsung dengan Kabupaten Bantul dan Sleman di sebelah barat, Kabupaten Klaten dan Sukoharjo (Provinsi Jawa Tengah) di sebelah utara, Kabupaten Wonogiri (Provinsi Jawa Tengah) di sebelah Timur dan Samudera Hindia di sebelah selatan (Gunungkidul dalam angka 2015). Kabupaten Gunungkidul memiliki 18 Kepanewon dan 144 kalurahan.

Kepanewon Saptosari merupakan 1 dari 18 Kepanewon yang ada di Kabupaten Gunungkidul. Berdiri pada tanggal 28 Febuari 1996, merupakan pengembangan/pecahan dari Kepanewon Paliyan. Kepanewon Saptosari terdiri dari tujuh Kalurahan yang terdiri dari Kalurahan Krambilsawit, Kanigoro, Planjan, Monggol, Kepek, Ngloro dan Jetis. Jarak Kalurahan terjauh dari Ibukota Kabupaten yaitu 8,3 km (Kalurahan Krambilsawit). Luas Kepanewon Saptosari yaitu 87,82 km² dan Kalurahan terluas adalah Kalurahan Kanigoro dengan luas 24,88 km². Kepanewon Saptosari terletak

disisi selatan Kabupaten Gunung Kidul yang berbatasan dengan Samudra Hindia (Dokumen Kepanewon Saptosari Dalam Angka 2017 BPS Kabupaten Gunungkidul).

Krambilsawit adalah salah satu Kalurahan yang ada di Kepanewon Saptosari. Luas wilayah Kalurahan Krambilsawit 14.488.160 Ha. Jarak Kalurahan Krambilsawit dengan Kantor Kepanewon Saptosari 8 km, Kantor Kabupaten 28 km dan Kantor Pemerintah DIY 46 km. Peningkatan sumber daya manusia yang dilakukan lewat pendidikan menghadapi beberapa kendala, antara lain faktor lingkungan fisik yakni jarak. Kondisi wilayah Kalurahan Krambilsawit merupakan daerah yang padat penduduknya namun masih banyak yang tidak melanjutkan ke SMP . Masalah anak putus sekolah cepat atau lambat akan menimbulkan masalah apabila tidak cepat ditanggulangi. Berdasarkan hasil *survey* ditemukan ada 105 anak yang putus sekolah di Kalurahan Krambilsawit Kepanewon Saptosari Kabupaten Gunungkidul Provinsi DIY. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti "**FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH PADA USIA SMP DI KALURAHAN KRAMBILSAWIT KEPANEWON SAPTOSARI KABUPATEN GUNUNGKIDUL PROVINSI DIY**".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi bahwa faktor-faktor penyebab anak putus sekolah karena :

1. Keadaan sosial ekonomi orangtua yang rendah
2. Aksesbilitas antara tempat tinggal ke sekolah jauh
3. Minat anak untuk sekolah rendah

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi permasalahan pada faktor penyebab anak putus sekolah pada usia SMP di Kalurahan Krambilsawit Kepanewon Saptosari Kabupaten Gunungkidul.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Faktor apa saja yang menyebabkan anak putus sekolah ?
2. Bagaimana minat anak yang putus sekolah ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan adalah faktor yang sangat penting dalam kegiatan manusia, sebab adanya tujuan manusia dalam aktivitasnya akan semakin jelas dan terarah. Dalam penelitian ini ,mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui faktor penyebab anak putus sekolah pada usia SMP di Kalurahan Krambilsawit Kepanewon Saptosari Kabupaten Gunungkidul Provinsi DIY.
2. Mengetahui minat sekolah pada anak putus sekolah usia SMP di Kalurahan Krambilsawit Kepanewon Saptosari Kabupaten Gunungkidul Provinsi DIY.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan menghasilkan beberapa manfaat, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis, yakni yang diperoleh dari penelitian ini dapat berguna menjadi *referensi* dan memberikan wawasan keilmuan ,memberikan sumbangan konsep-konsep baru,yang berkenaan dengan bidang pendidikan.

2. Manfaat *Praktis*

1) Kegunaan *praktis* dari penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara langsung maupun tidak langsung dalam praktik kehidupan sehari-hari.

2) Untuk memperluas wawasan berfikir mengenai masalah yang diteliti,sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kesesuaian fakta di lapangan dengan teori yang dipelajari.

3) Bagi masyarakat,penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam hal kesadaran akan pentingnya pendidikan.

4) Bagi instansi pemerintah,penelitian ini diharapkan sebagai data dan informasi mengenai faktor penyebab angka putus sekolah pada usia SMP di Kalurahan Krambilsawit Kepanewon Saptosari Kabupaten Gunungkidul, serta dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran bagi dinas-dinas terkait dalam bidang ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa penyebab anak putus sekolah di Kalurahan Krambilsawit Kepanewon Saptosari Kabupaten Gunungkidul Provinsi DIY di sebabkan oleh faktor ekonomi keluarga yang rendah, kurangnya minat anak untuk sekolah, dan lingkungan pergaulan anak putus sekolah. Ekonomi yang rendah membuat mereka memilih untuk bekerja dari pada melanjutkan sekolah. Minat anak putus sekolah yang rendah yang membuat mereka memutuskan untuk berhenti sekolah karena rasa malas untuk berfikir dan kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan. Lingkungan pergaulan anak putus sekolah di Kalurahan Krambilsawit merupakan faktor penyebab anak putus sekolah karena mereka bergaul dengan orang-orang dan teman-teman yang sudah bekerja sehingga memberikan pengaruh negatif terhadap anak yang masih sekolah.

Faktor paling dominan penyebab anak putus sekolah di Kalurahan Krambilsawit adalah faktor ekonomi, karena mayoritas orangtua anak yang putus sekolah bermata pencaharian sebagai petani dan buruh harian lepas dengan penghasilan yang tidak menentu, sehingga dengan alasan tersebut mereka lebih mengutamakan perekonomian keluarga.

5.2 Saran

Adapun saran peneliti untuk anak putus sekolah dan orangtua antara lain ;

1. Mengadakan penyuluhan / sosialisasi kepada masyarakat akan pentingnya pendidikan dimasa modern.
2. Perlu adanya kerjasama antara orangtua, masyarakat dan pihak sekolah untuk membangkitkan minat anak untuk kembali bersekolah.
3. Kepada orangtua anak putus sekolah supaya lebih memperhatikan kelangsungan pendidikan anaknya dalam upaya mempersiapkan generasi muda yang berkompeten baik dari segi intelektual maupun moral.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Suprijono. 2009. Cooperative Learning dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Alex Sobur, 2011,*Psikologi Umum*,Bandung, Pustaka Setia.

Arikunto, S. 2002, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* ,Jakarta : PT. Rineka Cipta

Arpa, D. (2013). *Faktor Yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri Remaja Putus Sekolah di Jorong Batang Kariang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung*. Jurnal: Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP)

Bagoe, Rizal. 2013. *Faktor-faktor penyebab anak putus sekolah di Desa Suka Damai Kecamatan Bulango (Jurnal).* Diakses di http://kim.ung.ac.id/index.php/KIMFI/articel/viewFile/3054/3030.pdf. Diunduh pada 28 november 2014.

Bintarto & Surastopo Hadisumarno. 1979. *Metode Analisis Geografi*. Jakarta : LP3ES.

Bintarto. 1977. *Buku Panduan Geografi Sosial*. Yogyakarta. Spring

Bintarto. 1997. Geografi Sosial. Jakarta: Ghalia.

BPS. 2016. *Statistika Pendidikan Gunungkidul 2016*. DIY: Badan Pusat Statistik.

Budioyono. 2003. *Dasar-Dasar Geografi Sosial (Bahan Ajar).* Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial. FKIP Universitas Lampung. Bandar Lampung. Unila

Daldjoeni N. 1992. *Geografi Baru Organisasi Keruangan Dalam Teori dan Praktik.* Bandung. Alumni.

Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Djaali. (2006). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara

Djaali. 2009. *Psikologi Pendidikan* . PT Bumi Aksara: Jakarta

Gubali, Idrus. 1982. *Dasar-dasar Kependidikan*. Gorontalo : FKIP Unsrat.

Gunawan, Ary H. 2010. *Sosiologi pendidikan: Suatu analisis sosiologi tentang pelbagai problem pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta

Gunawan, Ary.H. 2000. *Sosiologi Pendidikan: Suatu Analisis Sosiologi Tentang Pelbagai Problem Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta

Hadari Nawawi . 1991. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : UGM Press

Hadi, Sutrisno. 1983. *Metodologi Researc*. Yogyakarta : Yayasan Penerbit FKLTS. Psikologi UGM

Hang Kueng, Johanes.2001. *Konsumsi Kayu Penduduk di Desa tanah Kecamatan Buya Politik Ekonomi Sosial Kehutanan. Jurusan Managemen Hutan.* Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman.

Listyowati,R.I.aD.(2011)'ADLN PerpustakaanUniversitas *Airlangga'* , *Universitas Stuttgart* , (2006)

Maister, David H, *True Profesionalisme*, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 1998

Milles, Matheaw B. Da Humberman A. Michael (terjemahan Tjetjep Rohendi, 1982)*Analisis kata kualitatif* UI press. Jakarta.

Miro. F. (2005). *Perencanaan Transportasi* . Jakarta: Erlangga

Moh. Nazir. 1988. Metodologi Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia

Moh. Pabundu Tika. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta. Bumi Aksara

Moleong, Lexy. (2002). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. remaja Rosdakarya

Moloeng, Lexi. 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa,E (2006).*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung : Penerbit PT Remaja Rosdakarya

Mulyasa. (2006). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : Penerbit PT Remaja Rosdakarya.

Pabundu Tika, Moh. 1997. Metode Penelitian Geografi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka utama.

Peraturan Pemerintah No 2 tahun 1989 tentang Pendidikan Tinggi

Peraturan Pemerintah No 27 tahun 1990 tentang Pendidikan Prasekolah

Peraturan Pemerintah No 28 tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar

Peraturan Pemerintah No 29 tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah

PGRI Sumatera Barat.

Purwanto. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Cetakan ke 20. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantiatif, Kualitatif*, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2006. *Metode Penelitian Suatu Praktek.* Jakarta. Rineka Cipta

Suharyono & Moch. Amien. (1994). *Pengantar Geografi Filsafat*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Sukardi, 2004, Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya, Jakarta: Bumi Aksara.

Suyanto, Ph.D. 2010.Model Pembinaan Pendidikan Karakter Di Lingkungan Sekolah. Jakarta : Dirjen Dikdasmen Direktorat Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Nasional.

Suyanto. 2002. *Kepemimpinan kepala sekolah*. Diambil pada tanggal 6 Januari 2005,dari http://www.mediaindo.co.id/beritakhusus.asp?id=550

Tika,H.Moh.Panbudu. (2005). *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta : Bumi. Aksara.

Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1979 Tentang Kesejahteraan Anak.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Cintesa

UUD 1945 Pasal 31 *tentang Pendidikan*